

Presiden Akselerasi Restrukturisasi BUMN demi Efisiensi Anggaran Rp100 Triliun



Konsolidasi masif di bawah pengelolaan Danantara ditargetkan menutup sedikitnya 700 Badan Usaha Milik Negara guna memangkas biaya operasional non-produktif.

Presiden Prabowo Subianto mengumpulkan jajaran pimpinan Danantara serta Menteri ESDM Bahlil Lahadalia di kediamannya di Hambalang, Bogor, guna mengevaluasi progres konsolidasi entitas BUMN. Langkah restrukturisasi agresif ini dirancang untuk menyederhanakan portofolio BUMN sekaligus memangkas pengeluaran rutin pemerintah.

Hingga Agustus 2026, pemerintah telah menutup 290 BUMN yang dinilai tidak produktif, menghilangkan struktur direksi dan komisaris non-esensial, serta menghasilkan penghematan anggaran negara hingga Rp50 triliun.

Konsolidasi akan dipercepat dengan target pembubaran sedikitnya 700 BUMN tambahan hingga akhir Desember 2026. Jika target perampangan ini terealisasi, potensi efisiensi fiskal diproyeksikan mencapai Rp100 triliun.

Chief Executive Officer (CEO) Danantara Rosan Roeslani, bersama Chief Operating Officer (COO) Dony Oskaria, menjadi aktor sentral dalam mengeksekusi penataan ulang aset strategis negara. Presiden Prabowo menegaskan efisiensi ini merupakan bagian dari strategi penghematan nasional berskala lebih besar yang ditargetkan menembus Rp300 triliun per tahun. "Penataan BUMN dilakukan secara terukur dan

menyeluruh demi menciptakan struktur perusahaan negara yang efisien, sehat, profesional, serta berkontribusi optimal bagi perekonomian nasional," ungkap Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya Jumat (04/09).

Pemerintah mengonfirmasi dana hasil penghematan biaya ini tidak akan dibiarkan mengendap, dan bakal langsung dialokasikan untuk pembiayaan proyek industrialisasi, perbaikan layanan publik, serta penguatan agenda hilirisasi sumber daya alam nasional.

Para analis keuangan menilai konsolidasi BUMN di bawah kendali Danantara menandai pergeseran fundamental dalam tata kelola aset publik Indonesia. Langkah ini dinilai penting untuk meningkatkan rasio imbal hasil investasi (*Return on Investment*) BUMN, memangkas birokrasi, serta memberikan kepastian bagi calon investor asing yang mengincar ekosistem hilirisasi nasional.

Kebijakan perampangan BUMN tidak sekadar berkurangnya jumlah perusahaan pelat merah, namun Pemerintah kini dituntut membuktikan uang yang berhasil dihemat benar-benar dapat dialihkan menjadi investasi, industrialisasi, peningkatan pelayanan, dan manfaat nyata bagi masyarakat.

BTN Rombak Jajaran Direksi demi Akselerasi Strategi 'Beyond Mortgage' dan Transformasi Digital



Bank Tabungan Negara

Bank BUMN spesialis perumahan ini mengangkat lima direktur baru untuk regenerasi manajemen dan memperkuat kompetensi di segmen *consumer banking* yang lebih luas serta menjaga pertumbuhan laba yang signifikan.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) mengumumkan perombakan signifikan jajaran direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Bisnis (RUPSLB) di Jakarta. Langkah pergantian lima dari 12 anggota direksi ini menandai strategi regenerasi manajemen untuk mempercepat transformasi bisnis perusahaan ke segmen *consumer banking*.

Dipimpin Komisaris Utama Suryo Utomo, rapat pemegang saham Jumat (04/09) menyetujui pengangkatan jajaran eksekutif baru yang berlatar belakang profesional lintas industri. Adityo Kusumo ditunjuk sebagai Direktur *Finance & Strategy*, sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Investasi PT Mineral Industri Indonesia 2025-2027, sementara Wiwik Wahyuni menjabat Direktur *Human Capital & Compliance*. Selain itu, Johannes Barus diangkat sebagai Direktur *Risk Management*, sebelumnya pernah menjabat Direktur Manajemen Risiko PT Petro Kimia Gresik, Evita Barliana memimpin *Consumer Banking*, dan Gatot Prasetyo memperkuat pos *Information Technology*.

Direktur Utama BTN, Nixon L.P. Napitupulu, menegaskan peremajaan struktur kepemimpinan ini selaras dengan visi jangka panjang perseroan

untuk mengeksekusi strategi *Beyond Mortgage*, yang dirancang memperluas jangkauan layanan finansial nasabah tanpa mengesampingkan pilar utama BTN di sektor pembiayaan perumahan.

"Pengalaman luas dari para eksekutif ini diyakini mampu mempercepat Transformasi BTN Jilid II, sehingga perseroan makin solid di segmen perbankan konsumen," ujar Nixon.

Perombakan manajemen ini berlangsung saat indikator keuangan BTN menunjukkan performa solid. Hingga Juni 2026, total aset perseroan tumbuh 12,41% secara tahunan menjadi Rp545,16 triliun, disokong penyaluran kredit dan pembiayaan sebesar Rp418,11 triliun. Sementara dana pihak ketiga (DPK) terakumulasi senilai Rp433,00 triliun, dengan laba bersih melonjak 40,78% menyentuh angka Rp2,41 triliun.

Para analis perbankan menilai masuknya talenta baru dari sektor riil, perbankan syariah, dan manajemen risiko industri akan memperkuat tata kelola korporasi. Langkah regenerasi ini diharapkan mampu memberikan dorongan baru bagi BTN dalam meningkatkan kapabilitas digital, efisiensi operasional, serta daya saing di tengah ketatnya kompetisi industri perbankan nasional.

Kemenhub Sesuaikan 'Fuel Surcharge' Penerbangan Domestik Dampak Geopolitik Global



Kementerian Perhubungan

Pemerintah menegaskan penyesuaian biaya tambahan bahan bakar sebesar 40% ditetapkan berdasarkan fluktuasi harga bahan bakar penerbangan dunia dan bukan merupakan kenaikan tarif dasar tiket pesawat.

Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menetapkan penyesuaian batas maksimal *fuel surcharge* (FS) untuk layanan penerbangan domestik kelas ekonomi periode September 2026. Pemerintah menegaskan kebijakan ini murni merespons fluktuasi harga bahan bakar avtur akibat dinamika geopolitik global, serta bukan merupakan kenaikan tarif dasar (*basic fare*).

Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Lukman F. Laisa, menjelaskan *fuel surcharge* merupakan komponen biaya terpisah yang wajib dicantumkan secara transparan pada tiket penerbangan. Berdasarkan data resmi per 1 September 2026, rata-rata harga avtur mengalami kenaikan 6,5%, melonjak dari Rp21.892 menjadi Rp23.315 per liter.

"Penyesuaian fuel surcharge murni merespons dinamika harga avtur dunia, bukan kenaikan tarif dasar tiket pesawat. Komponen ini wajib dicantumkan terpisah agar konsumen mendapatkan transparansi informasi," ujar Lukman di Jakarta Jumat (04/09).

Melalui Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 1041 Tahun 2026, batas maksimal FS disesuaikan menjadi 40% dari Tarif Batas Atas (TBA), naik dari posisi 30% pada bulan

sebelumnya. Penyesuaian ini diperkirakan memicu kenaikan rata-rata harga tiket pesawat sebesar 8%, dan Kementerian Perhubungan menegaskan akan memeriksa dan memberikan sanksi kepada maskapai yang menjual tiket pesawat kelas ekonomi di atas Tarif Batas Atas (TBA).

Pemerintah menggarisbawahi bahwa persentase 40% merupakan batas atas yang diizinkan, sehingga maskapai penerbangan memiliki fleksibilitas untuk menetapkan biaya di bawah ambang batas sesuai dengan strategi korporasi.

Disisi lain, sejumlah maskapai mulai mengurangi frekuensi penerbangan, baik untuk rute domestik maupun internasional, di tengah meningkatnya biaya operasional akibat pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, yang dampaknya sangat terasa bagi operasional maskapai karena baik untuk pembelian komponen, pemeliharaan dan sewa pesawat, semuanya menggunakan dollar AS.

Para analis penerbangan menilai langkah regulasi ini krusial untuk menjaga margin operasional maskapai di tengah volatilitas harga energi, sekaligus melindungi konsumen agar akumulasi harga tiket tidak melampaui batas atas yang ditetapkan.

Pemprov Jawa Tengah Adopsi Teknologi Inseminasi Presisi demi Genjot Produksi Susu Nasional



Pemprov Jawa Tengah

Pemanfaatan semen beku ter-*sexing* menjadi strategi utama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk memperkuat posisi dan meningkatkan pangsa pasar di sektor persusuan nasional dan menekan ketergantungan pada produk impor.

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah meluncurkan inisiatif teknologi peternakan presisi guna mendongkrak efisiensi produksi susu sapi perah domestik. Langkah strategis ini ditandai dengan penerapan teknologi inseminasi buatan menggunakan *semen beku sapi perah sexing*, yang memungkinkan para peternak menentukan jenis kelamin pedet (anak sapi) sejak fase pembuahan.

Dalam perhelatan *Jateng Livestock Fest 2026* Jumat 4 September di Semarang, Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen menegaskan intervensi teknologi yang dikembangkan Balai Inseminasi Buatan (BIB) Jawa Tengah menjadi kunci akselerasi populasi sapi betina produktif. Strategi ini dirancang untuk merekayasa struktur populasi ternak secara terukur guna mendukung ambisi Provinsi Jawa Tengah menjadi sentra persusuan utama nasional.

"Inovasi ini memungkinkan peternak mengatur populasi secara fleksibel sesuai kebutuhan komersial mereka. Kita bertekad memperkuat posisi Jawa Tengah sebagai pilar utama industri susu nasional," ujar Taj Yasin.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2025, Provinsi Jawa Tengah menyumbang sekitar 9,17% dari total produksi susu nasional,

menempatkannya pada posisi ketiga di bawah Provinsi Jawa Timur dan Jawa Barat, sementara Provinsi Sumatera Utara dan Lampung berada di peringkat keempat dan kelima.

Guna memperluas ekosistem industri hulu, Pemprov Jateng meresmikan program *Gerakan Pengembangan Persusuan Jawa Tengah* (Gerbang Susu) serta menandatangani komitmen kerja sama penguatan sentra sapi perah di Kabupaten Batang dan Kabupaten Brebes.

Para analis menilai langkah ini relevan dengan upaya mitigasi defisit pasokan protein hewani di pasar berkembang. Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan Jawa Tengah, Defransisco Dasilva Tavares, menjelaskan penyaluran bantuan semen beku *sexing* dan unit ternak kepada kelompok tani lokal difokuskan untuk meningkatkan produktivitas harian peternak skala kecil.

Pemerintah Provinsi menggarisbawahi bahwa peningkatan kapasitas produksi hulu harus diimbangi dengan program edukasi konsumsi protein hewani agar masyarakat turut memperoleh manfaat dari ketersediaan pangan bergizi.

Penataan kembali ekosistem dari hulu ke hilir ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah ekonomi yang berkelanjutan bagi para pelaku industri agribisnis lokal.

Ekspansi Luas Tanam Tembakau Bojonegoro Didorong Penguatan Harga dan Bantuan Subsidi Input



Pemkab Bojonegoro

Kombinasi faktor iklim yang kondusif, tren harga pasar yang positif, serta intervensi pupuk Pemkab membantu menjaga keekonomian petani serta menstimulasi ekspansi produksi komoditas bernilai tinggi di Jawa Timur.

Realisasi luas tanam komoditas tembakau di Kabupaten Bojonegoro mencatatkan ekspansi signifikan sepanjang musim tanam 2026. Hingga Agustus 2026, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Bojonegoro mencatat luas areal tanam mencapai 15.672,68 hektare, melampaui capaian tahun 2025 yang berada pada angka 12.041 hektare.

Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda DKPP Bojonegoro, Bambang Wahyudi, menjelaskan dinamika iklim yang kondusif menjadi katalis utama bagi keputusan petani untuk memperluas alokasi lahan budidaya tembakau.

"Faktor iklim menjadi penentu utama penambahan luas tanam. Kondisi cuaca yang mendukung memperkuat keyakinan petani dalam menentukan komoditas," ungkap Bambang Jumat (04/09).

Pertumbuhan areal tanam ini dibarengi penguatan harga jual di tingkat produsen. Tembakau rajangan kering ditransaksikan pada kisaran Rp40.000 hingga Rp45.000 per kilogram. Di wilayah produktif seperti Desa Sitiaji, Kecamatan Sukosewu, harga rajangan kering bahkan menyentuh Rp45.000 hingga Rp48.000 per kilogram, sedangkan daun basah mencapai Rp2.000 hingga Rp4.000 per kilogram.

Sinyal positif dari pasar ini memberikan dorongan laba bagi para petani skala kecil di tengah tantangan biaya produksi. Para pelaku usaha tani lokal berharap stabilitas harga ini bertahan hingga puncak panen raya, juga diiringi kepastian pasokan input pertanian seperti pupuk bersubsidi dengan harga yang lebih terjangkau.

Pada awal Agustus silam, ditengah lonjakan biaya produksi, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro menyalurkan bantuan pupuk NPK untuk menekan biaya petani, yang disalurkan antara lain ke Gapoktan Sumber Rezeki di Desa Sumberagung sebanyak 21.875 kilogram untuk 125 hektare lahan, serta Gapoktan Tani Maju Sejahtera di Desa Banjarjo sebesar 38,5 ton untuk 220 hektare lahan.

Perwakilan kelompok tani, Suprpto dan Suwito, mengapresiasi bantuan pupuk karena dinilai efektif mengurangi beban modal kerja dan menjaga efisiensi anggaran budidaya.

Para analis menilai, kombinasi antara iklim menguntungkan, harga pasar yang tinggi, dan efisiensi input melalui dukungan fiskal daerah akan menjaga margin keuntungan petani, sekaligus memperkuat ketahanan rantai pasok industri tembakau nasional.

Dominasi Robotik Tiongkok dan Strategi Ekosistem Rumah AI Korea Selatan di IFA 2026



IFA Management GmbH

Perusahaan teknologi asal Tiongkok dan Korea Selatan bersaing ketat memperebutkan pasar Eropa di ajang IFA 2026 melalui inovasi robot humanoid presisi serta integrasi ekosistem rumah pintar berbasis kecerdasan buatan.

Pameran elektronik konsumen dan teknologi informasi terbesar di Eropa, *Internationale Funkausstellung* (IFA) 2026, dibuka di Messe Berlin, Jerman, 4 September 2026. Mengusung tema "*Masa Depan Ada di Sini Sekarang*," pameran tahunan ini jadi ajang pertunjukan kekuatan raksasa teknologi Tiongkok dan Korea Selatan dalam merebut pangsa pasar kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) dan robotika global.

Kehadiran korporasi Tiongkok mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah IFA dengan mengirimkan 932 perusahaan—meningkat 34,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya, partisipasi Korea Selatan mengalami penurunan 25,5% menjadi 79 perusahaan dan organisasi. Pergeseran kuantitas ini menegaskan ambisi agresif Tiongkok untuk mengikis dominasi tradisional produsen Korea Selatan di pasar Eropa.

Pasar peralatan rumah tangga dan teknologi layanan kini berfokus pada diferensiasi strategi antar kedua negara:

Produsen Tiongkok menempatkan robot humanoid dan robot layanan sebagai garda depan inovasi. Xiaomi memamerkan robot humanoid *CyberOne* yang telah diuji di pabrik kendaraan

listriknya dengan tingkat keberhasilan pengencangan sekrup mencapai 98 persen. Sementara itu, Unitree memamerkan humanoid berbiaya rendah *G1* seharga 16 juta won, Chery mengenalkan robot *Monine* berwajah silikon untuk kebutuhan *dealer*, dan Aegisbot mendemonstrasikan humanoid presisi *Wanjiang A2*.

Sementara produsen Korea Selatan yang dimotori Samsung Electronics dan LG Electronics memilih menekankan integrasi perangkat dan platform rumah tangga yang beroperasi secara intuitif. Samsung menggelar ruang pameran khusus di Humboldtkaaré bertema "*Pendamping Harian AI Anda*" yang menghubungkan jajaran TV, peralatan rumah tangga, dan perangkat Galaxy. LG Electronics memamerkan hub *ThinQ ON* serta robot *LG Cloid* yang mampu memimpin ekosistem "*Rumah Tanpa Tenaga Kerja*".

Persaingan di IFA 2026 membuktikan teknologi AI telah bertransformasi dari sekadar fitur perangkat lunak menjadi aksi nyata di dunia fisik. Ketika korporasi Tiongkok berupaya menguasai kemampuan mobilitas robotik, produsen Korea Selatan berfokus memperkuat ekosistem *smart home* yang terintegrasi secara personal dalam kehidupan sehari-hari konsumen.

Presiden ADB Isyaratkan Ekspansi Pinjaman Nuklir dan Reduksi Arus Modal ke Tiongkok



Asian Development Bank

Lonjakan permintaan listrik akibat meningkatnya pembangunan pusat data serta ketegangan di Timur Tengah mendorong Asian Development Bank memprioritaskan penguatan keamanan energi regional.

Presiden Bank Pembangunan Asia (ADB), Masato Kanda, mengonfirmasi kebijakan strategis baru untuk memperluas pembiayaan sektor energi, termasuk potensi pinjaman untuk pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga nuklir di kawasan Asia.

Langkah ini diambil guna merespons lonjakan konsumsi listrik yang dipicu oleh ekspansi pembangunan pusat data serta percepatan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara berkembang.

Dalam wawancara daring perdana usai terpilih kembali untuk masa jabatan kedua hingga 2031, Kanda menyebutkan dinamika geopolitik, khususnya krisis di Timur Tengah, semakin mempertinggi urgensi keamanan energi dan pangan bagi kawasan Asia-Pasifik.

Mengutip artikel Yomiuri Shimbun Jumat (04/09), ADB, yang kini membalikkan kebijakan terdahulu terkait energi nuklir, juga telah berkomitmen mengucurkan pembiayaan sebesar USD10 miliar untuk proyek jaringan listrik lintas negara anggota ASEAN.

"Gejolak di Timur Tengah mempercepat krisis energi. ADB harus menjadi jangkar stabilitas di kawasan ini dengan memobilisasi dana dan dukungan pada skala yang dibutuhkan untuk

melindungi masyarakat. Untuk itu, kami akan berupaya memperkuat kerja sama regional." tegas Kanda.

Menanggapi tekanan dari Amerika Serikat terkait penghentian pinjaman kepada Tiongkok—menyusul kebijakan Bank Dunia yang akan mengakhiri pembiayaan ke Beijing pada 2031—Kanda menjelaskan diskusi internal masih berlangsung.

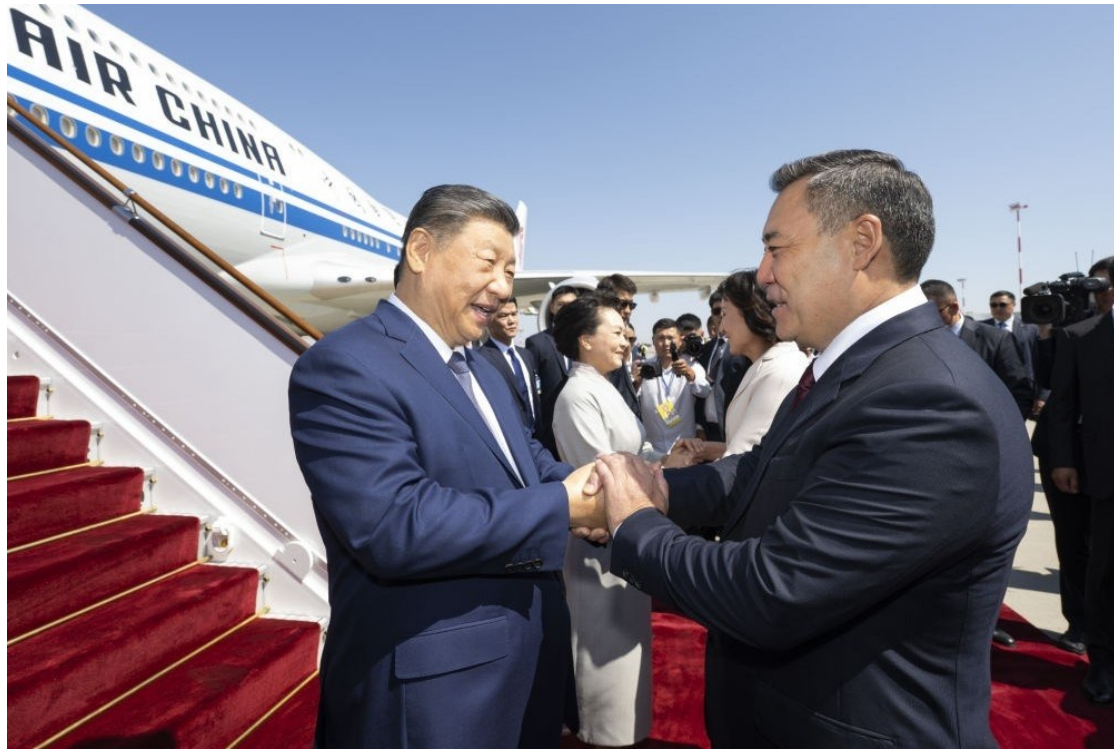
Kendati demikian, ia menyoroti alokasi pinjaman ADB ke Tiongkok telah menyusut sepertiga dalam lima tahun terakhir menjadi USD6,1 miliar untuk periode 2021–2025, seiring pergeseran fokus lembaga menuju berbagi pengetahuan teknis.

Di bawah kepemimpinan Kanda, amandemen piagam ADB berhasil mendongkrak kapasitas pinjaman tahunan lembaga sebesar 50%, yang memungkinkan penyaluran dana mandiri melampaui USD36 miliar per tahun.

Untuk mendukung keberlanjutan pembiayaan jangka panjang, ADB menetapkan target untuk melipatgandakan dukungan bagi sektor swasta hingga empat kali lipat pada tahun 2030.

Kanda optimis ekspansi komitmen dana ini dapat meredam risiko inflasi dan potensi krisis utang di Asia.

Kirgistan dan Tiongkok Perkuat Kemitraan Strategis Lewat Proyek Infrastruktur Jalur Sutra Modern



Government of Beijing Municipality

Inisiatif kereta api lintas negara untuk meningkatkan daya saing logistik kawasan dan investasi energi hijau untuk menekan biaya operasional industri manufaktur menjadi penggerak utama integrasi ekonomi Asia Tengah.

Pemerintah Kirgistan dan Tiongkok memperkuat kemitraan strategis komprehensif mereka melalui percepatan berbagai proyek infrastruktur kunci di bawah kerangka kerja sama *Belt and Road Initiative*.

Hubungan bilateral kedua negara mengalami peningkatan signifikan seiring digelarnya KTT Organisasi Kerja Sama Shanghai (SCO) 2026 di Bishkek, yang mempertegas posisi Tiongkok sebagai mitra dagang dan investasi utama Kirgistan.

Menurut Sofia Apayeva, Dekan Institut Kirgistan-Tiongkok di Universitas Nasional Kirgistan, salah satu tonggak penting dari penguatan hubungan ekonomi ini adalah dimulainya fase implementasi proyek Jalur Kereta Api Tiongkok-Kirgistan-Uzbekistan menyusul penandatanganan perjanjian antarpemerintah.

Koridor transportasi darat baru ini dirancang untuk meningkatkan daya saing logistik kawasan, sekaligus memicu pertumbuhan ekosistem industri hulu-hilir seperti pusat pergudangan, manufaktur pengolahan, dan layanan komersial di sepanjang rute.

"Kerja sama ini bukan sekadar perluasan fisik jaringan rel dan energi, melainkan saluran strategis untuk mengubah keunggulan geografis

Kirgistan menjadi titik balik pertumbuhan ekonomi kawasan," ujar Sofia Apayeva Minggu (06/09) dalam artikelnya di Guangming Daily.

Selain sektor transportasi, Tiongkok menanamkan modal besar pada infrastruktur energi dan kelistrikan Kirgistan. Proyek-proyek vital seperti jaringan transmisi listrik Datka-Kemin, pembangunan jalan raya Utara-Selatan, serta modernisasi Pembangkit Listrik Tenaga Termal Bishkek telah memperkuat ketahanan pasokan daya nasional dan menekan biaya operasional industri manufaktur lokal.

Ke depan, kedua negara sepakat memperluas diversifikasi investasi ke sektor ekonomi digital, dengan fokus pengembangan mencakup pertumbuhan *e-commerce*, sistem pembayaran lintas batas, logistik modern, pengembangan talenta digital dan pengolahan produk pertanian guna mengoptimalkan potensi pasar Asia Tengah.

Para analis menilai integrasi jaringan transportasi dan energi ini akan meningkatkan posisi tawar Kirgistan dalam rantai pasok global. Langkah konkrit ini menjadi modal penting bagi stabilitas ekonomi dan konektivitas kawasan di bawah kepemimpinan Kirgistan pada platform multilateral SCO.